

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengajaran melahirkan sebuah usaha dilakukan secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membentuk manusia yang berkembang, bermoral, dan berbudi luhur. Dapat diterjemahkan bahwa pengajaran dilaksanakan sebagai suatu usaha manusia yang sadar dengan premis juga tujuan yang nyata, pegangan yang dipunyai dilaksanakan dari tahapan dengan janji bersama untuk pegangan pembelajaran dari kalkulasi yang matang melalui beragam kerangka penyokong yang telah disusun. Pendidikan saat ini sudah menjadi suatu ihwal yang sangat esensial dalam suatu bangsa, lebih dari itu pendidikan sudah menjadi suatu kebutuhan bagi setiap warga negara. Pengajaran bisa dikerjakan untuk siapapun, dimanapun, juga kapanpun, pengajaran memang akan berlangsung seumur hidup.<sup>3</sup>

Pendidikan bukan cuma bahan bantu saat menyampaikan adat yang turun temurun, namun pendidikan dinantikan bisa membawa peralihan yang bisa mengembangkan hidup manusia. Teladan mampu sebagai akal permulaan dan terorganisir untuk melengkungkan alam menelaah dan ancang-ancang pembelajaran sehingga siswa selaku ampuh mengembangkan kemampuan mereka untuk menyandang karakteristik, pengawalan diri, individualitas,

---

<sup>3</sup>Dian Nur Fauziyah, *Penerapan Model Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pemahaman Siswa pada Materi Sejarah Kerajaan Islam Di Indonesia*, Vol 4(2), Mimbar Sekolah Dasar, 2017, hal.129

paham, etika terkemuka dan fitrah yang dibutuhkan pribadi juga khalayak ramai.<sup>4</sup>

Beraneka macam akal telah dilakukan oleh penguasa Indonesia untuk membentuk pengajaran yang berkualitas. Salah satu cara yang dilakukan penguasa terhadap bimbingan pembangunan di Indonesia yakni dengan terus melakukan kemajuan dalam struktur program pendidikan yang terkait pada setiap jenjang pendidikan. Tak hanya itu, pemerintah juga mengadakan workshop dan kelas-kelas untuk mendidik para pegawai agar menjadi guru-guru yang baik dan mahir dalam hal pengajaran dan pendidikan.

Intinya, mendidik adalah upaya guru untuk membantu siswa memperoleh data, pemikiran, kemampuan, nilai-nilai, cara berpikir, makna eksplorasi diri, dan cara menghafal.<sup>5</sup> Pada dasarnya mendidik adalah suatu persiapan pendidikan yang cerdas antara guru dan siswa yang menciptakan suasana responsif di antara keduanya. Sehubungan dengan hal tersebut, strategi yang digunakan oleh para guru pendidik diharapkan berhasil memupuk antusiasme murid. Demikian itu, pilihan tutor saat menentukan bahan dan strategi pengajaran sangat berpengaruh terhadap hasil pengajaran dan pembelajaran.

Demonstrasi pembelajaran dapat berupa suatu strategi atau pola yang teratur yang digunakan laksana arahan untuk mencapai destinasi penalaran, yang meliputi tata cara, prosedur, siasat, materi, alat, dan perangkat evaluasi

---

<sup>4</sup> Abd rahman, dkk., *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*, Vol. 2, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2022, hal. 2

<sup>5</sup>lonjo, "Hakikat Mengajar" <https://id.scribd.com/doc/41982394/HAKIKAT-MENGAJAR>, (diakses pada : 15 september 2023, pukul 09.36)

pendedahan. Sedangkan strategi penelaahan yaitu strategi-strategi atau tahapan-tahapan yang digunakan secara intuitif antara siswa dan guru untuk mencapai intensi penerimaan yang telah diputuskan sinkron dengan jalinan dan komponen strategi pengkajian.<sup>6</sup>

Latihan pembelajaran yang memunculkan interaksi komponen manusia menjadi suatu persiapan dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, guru diharapkan dapat meningkatkan mental, kejiwaan, dan motorik anak didiknya, karena seorang pendidik yang hebat ialah pendidik yang bisa memenuhi kebutuhan siswanya dan juga mampu mengembangkan kemampuan mereka. Jika inspirasi belajar yang tinggi tercipta pada diri siswa, maka mereka akan merasa bersemangat dalam persiapan pembelajaran, juga memberikan pembelajaran yang baik, serta mencapai sejumlah tolok ukur kompetensi dalam suatu program pendidikan.<sup>7</sup>

Tatkala bimbingan menelaah, gagasan kena dikatakan serupa ambisi global pada pribadi murid yang memunculkan sasana menggali ilmu, yang menjanjikan kemajuan edukasi melampaui juga membagi arah untuk kursus memahirkan, sampai misi yang diinginkan bahan bersekolah mungkin makbul. Inspirasi menghafal ini mungkin merupakan perhitungan mental yang bersifat non-intelektual. Keistimewaannya dalam belajar dapat menjadi figur dalam menumbuhkan tenaga, kepuasan dan semangat belajar sehingga

---

<sup>6</sup> Muhamad Afandi, Evi chamalah, Oktarina Puspita Wardani, *Mode dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang : Unissula press, 2013) hal. 16

<sup>7</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2014), hal. 15

dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Siswa yang ada dorongan yang cakap bakal memiliki semangat yang besar untuk melaksanakan aksi penataran khususnya pada mata pelajaran IPA.<sup>8</sup>

Mata pelajaran IPA melambangkan mata pelajaran yang memanfaatkan sebingkah simbol dan gambar dalam pendahulunya. Dengan strategi ini siswa tentunya diharuskan agar bisa memahami secara lahiriah juga memiliki pemahaman yang luas terhadap gambar dan simbol yang ditampilkan. Kemahiran visual dapat menawarkan bantuan metode pengembangan kecerdasan dalam persiapan pembelajaran.

Mata pelajaran IPA juga sering kali menggunakan dan memanfaatkan lingkungan ataupun alam sebagai media dan alat belajar dimana bahan ajar tersebut nantinya akan menggunakan gambar, simbol, maupun ikon dalam penyajiannya. Pemanfaatan media pembelajaran di dalam kelas dapat memudahkan siswa memperoleh sesuatu yang bersifat teoritis agar lebih pasti dalam rangka memotivasi keinginan untuk menghafal dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Rancangan yang ditemukan dalam suatu pembelajaran IPA berisikan citra yang berkarakter absurd berwujud coretan, atribut, citra dan sebagainya sehingga diperlukan sebuah aliran representasi seraya formasi optis yang nantinya beroleh mempermudah jalan penatarannya.

Kebutuhan materi visual pada pelajaran IPA salah satunya terdapat

---

<sup>8</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 75

pada materi sistem dan fungsi tumbuhan. Dimana pada materi ini banyak membutuhkan gambar susunan tumbuhan dan detail bagian-bagian tubuh dari tumbuhan. Oleh karena itu, siswa tentunya akan memerlukan media belajar yang sinkron dengan metode belajar yang diperlukan dalam materi ini. Contoh metode belajar yang sinkron atau sesuai dengan materi sistem dan fungsi tumbuhan ialah atas memanfaatkan gaya belajar *mind mapping*.

Saat eksplorasi yang dilakukan Dewi Wijayanti, yang berjudul Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Motivasi juga Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Blitar mengemukakan, hasil yang diujikan pada semua variabel memiliki signifian kurang dari 0,05. Permintaan akan pernyataan positif tersebut muncul dalam memperluas inspirasi juga hasil belajar dengan memakai strategi pengajaran. pemetaan kecerdasan sehingga menurut para analis, strategi ini sangat menarik untuk digunakan saat aktivitas pendidikan dan penelaahan, khususnya pada objek tentang morfologi dan peranan flora.<sup>9</sup>

Selain itu, ada sebagian besar informasi yang disampaikan dalam struktur dan cara kerja tumbuhan, sehingga dengan memanfaatkan strategi pemetaan intelek, daftar panjang data dapat disampaikan secara efektif dengan mengubahnya menjadi data yang berwarna, sangat terorganisir dan bagan yang gampang diingat juga berfungsi sesuai dengan strategi. kerja

---

<sup>9</sup> Dewi wijayanti, “*Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Blitar*”, (Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2018)

umum otak saat mengerjakan beragam hal.<sup>10</sup>

Sebagai salah satu upaya peneliti dalam memahami pengaruh metode pengajaran *mind mapping* ini peneliti melakukan observasi dan memilih MTs Darul Hikmah sebagai tempat penelitian. Sekolah ini merupakan madrasah tsanawiyah yang setingkat dengan sekolah menengah pertama. Terletak di Dusun Kedungmaling, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto. MTs Darul Hikmah juga merupakan sekolah yang berada satu yayasan dengan Pondok Pesantren Darul Hikmah sehingga memiliki basic pesantren didalamnya.

Dari persepsi yang dibuat, analisis melihat bahwa strategi pembelajaran yang digunakan masih menggunakan strategi alamiah, sehingga analisis menemukan belacak siswa yang merasa jenuh dalam berlatih, ada pula siswa yang tertidur dalam perkuliahan, dan ada pula yang cenderung tidak memperhatikan guru. Hal ini menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa dan jika berlangsung terus menerus maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga peneliti merasa bahwa desain *mind-mapping* dibutuhkan sebagai inovasi pembelajaran agar siswa merasa tertarik dan terbentuk motivasi belajarnya sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Dikarenakan metode *mind-mapping* belum ada yang memakai saat proses pengajaran di MTS Darul Hikmah, peneliti mengambil dua sampel kelas di kelas VIII menggunakan teknik *simple random sampling*. Selanjutnya

---

<sup>10</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 5

dicari adakah pengaruh dari metode *mind-mapping* ini apabila diterapkan. Hasilnya akan mengarah pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Demikian itu, dari uraian latar belakang diatas maka penelaah merasa perlu melancarkan adanya investigasi lebih lanjut berupa karya ilmiah skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind-mapping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Beralasaskan fondasi yang telah ditampilkan, analisis menemukan beberapa masalah yang diidentifikasi seperti ini :

1. Metode pengajaran masih menerapkan metode ceramah
2. Belum ada penggunaan metode *Mind Mapping* sebagai inovasi pembelajaran khususnya untuk materi struktur juga fungsi tumbuhan
3. Motivasi belajar siswa masih rendah juga cenderung merasa bosan
4. Hasil belajar yang kurang maksimal dikarenakan kurangnya motivasi belajar

## **C. Batasan Masalah**

Dikarnakan luasnya problematika yang bisa ditimbulkan sehingga diperlukan batasan masalah supaya pembahasan lebih terarah. Masalah dibatasi pada:

1. Pengaruh metode pengajaran *mind mapping* dibatasi oleh penggunaan

metode *mind mapping* untuk pembelajaran IPA kelas VIII materi struktur juga fungsi tumbuhan

2. Pengaruh metode pengajaran *mind mapping* dibatasi oleh penggunaan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPA kelas VIII A dan kelas VIII B untuk pembandingan
3. Hasil belajar biologi siswa dibatasi untuk materi struktur juga fungsi tumbuhan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berasas sempadan yang dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan seperti ini:

1. Apakah ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa untuk materi struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII Mts Darul Hikmah Sooko Mojokerto ?
2. Apakah ada pengaruh metode *mind mapping* pada hasil belajar siswa untuk materi struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII Mts Darul Hikmah Sooko Mojokerto
3. Apakah ada pengaruh metode *mind mapping* pada motivasi juga hasil belajar siswa untuk materi struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII Mts Darul Hikmah Sooko Mojokerto ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan penelitian ialah seperti ini :

1. Guna mengetahui ada atau tidak pengaruh metode *mind mapping* pada motivasi belajar siswa untuk materi struktur juga fungsi tumbuhan kelas VIII Mts Darul Hikmah Sooko Mojokerto
2. Guna mengetahui ada atau tidak pengaruh metode *mind mampping* pada hasil belajar siswa untuk materi struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII Mts Darul Hikmah Sooko Mojokerto
3. Guna mengetahui ada atau tidak pengaruh metode *mind mapping* pada motivasi juga hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII Mts Darul Hikmah Sooko Mojokerto.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berlandaskan pertanyaan tentang target yang sudah diungkapkan, analis percaya bahwa pertanyaan tentang ini akan bermanfaat seperti yang diharapkan. Manfaat penelitian dibedakan menjadi 2 sebagai berikut:

1. Teoritis
  - a. Sebagai komitmen penyelidikan pemikiran yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pengajaran bersama
  - b. Sebagai bahan untuk menjemput pengetahuan yang lebih luas ke dalam strategi pembelajaran pemetaan intelektual
2. Praktis
  - a. Manfaat bagi pendidik
    - Pikirkan teknik pembelajaran yang akan digunakan dalam pengajaran dan latihan pembelajaran sehingga instruktur mampu

memastikan strategi penelaahan apa yang sekurang-kurangnya cocok untuk digunakan.

- Hasil observasi dapat dijadikan bakal anjuran untuk memilih strategi penataran yang mampu meningkatkan inspirasi dan hasil belajar bagi siswa serta memberi semangat kepada guru untuk terus melakukan perbaikan guna memajukan mutu pembelajaran. Dengan cara ini terciptalah pembelajaran yang dinamis, imajinatif, sukses dan menyenangkan.
- b. Manfaat bagi peserta didik
- Sebagai data dalam memperluas inspirasi dan hasil belajar bagi siswa.
  - Dipercaya dapat mendukung siswa fasih materi, terutama dengan memakai strategi pendedahan yang sesuai.
  - Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi mengenai metode mind mapping
- c. Manfaat bagi peneliti
- Diharapkan pemeriksaan ini dapat dijadikan sebagai sesuatu yang modern dalam mencari tahu seputar dampak penggunaan peta kecerdasan dalam meningkatkan inspirasi juga hasil belajar murid.
  - Mengembangkan informasi tentang strategi pengajaran dan mempunyai kemampuan menerapkannya, khususnya dalam memperluas inspirasi dan hasil belajar siswa.

## G. Hipotesis Penelitian

Suatu teori dapat berupa dugaan singkat sehubungan dengan isu yang penulis survei dalam menyelidikannya sampai teori tersebut terbukti asli melalui informasi yang dikumpulkan dan dicoba. Oleh karena itu, sesuai dengan perincian masalah, ada 3 spekulasi dalam pertanyaan ini, khususnya :

1. Ada pengaruh metode *mind mapping* pada motivasi belajar siswa untuk materi struktur juga fungsi tumbuhan kelas VIII Mts Darul Hikmah Sooko Mojokerto
2. Ada pengaruh metode *mind mapping* pada hasil belajar siswa untuk materi struktur juga fungsi tumbuhan kelas VIII Mts Darul Hikmah Sooko Mojokerto
3. Ada pengaruh metode *mind mapping* pada motivasi juga hasil belajar siswa untuk materi struktur juga fungsi tumbuhan kelas VIII Mts Darul Hikmah Sooko Mojokerto.

## H. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual :

- a. Metode *Mind Mapping*

*Intellect Mapping* bisa jadi melambangkan strategi penelaahan yang diciptakan oleh Tony Buzan, kepala *Brain Building*. Peta pikiran ialah strategi pencatatan artistik yang melancarkan kita mengarah-arahikan sebagian data. Sehabis siap, goresan yang dibuat memformat rancangan pemikiran yang sama-sama terkait, serta titik terbanyak

berada di pusat, sedangkan sub-topik dan tempat menarik membingkai persimpangannya.<sup>11</sup>

b. Motivasi Belajar

Sesungguhnya inspirasi belajar ialah terciptanya dukungan melalui internal juga eksternal siswa yang tengah mengkaji yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku.<sup>12</sup>

c. Hasil Belajar

Hasil belajar membentuk hasil dari seorang murid yang telah mengikuti gerakan belajar berupa penilaian yang diperoleh dari pengetahuan yang bertambah, perubahan sikap dan perilaku, serta keterampilan yang ada dalam diri siswa tersebut.<sup>13</sup>

d. Materi Sistem dan Fungsi Tumbuhan

Substansi tentang Kerangka dan Kapasitas Jaringan pada Tumbuhan dapat membuat subbab materi tentang kerangka dan kapasitas tumbuhan dalam pembelajaran IPA pada pelajaran VIII semester ganjil, dimana subbab tersebut menjelaskan tentang macam-macam jaringan yang terdapat pada tumbuhan.<sup>14</sup>

2. Definisi Operasional

a. Metode *mind mapping*

---

<sup>11</sup> Ahmad Munjin Nasih, S. Pd, M. Ag., dan Lilik Nur Kholidah, S. Pd., M. Pd. I. *Metode dan Teknik Mengajar Pendidikan Agama Islam*. (Bandung, PT.Refika Aditama, 2009), hal. 110-111

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara,2012), hal. 23

<sup>13</sup> Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol.3, Misykat. 2018, hal. 171

<sup>14</sup> Siti Zubaidah, dkk., *Ilmu Pengetahuan Alam/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. Hal. 140

Mind mapping dalam penelitian ini berupa sebuah diagram yang mempresentasikan materi pelajaran yang telah dijabarkan oleh guru sehingga membentuk catatan yang mudah diingat dan dipelajari kembali. Peta pikiran terbilang dapat meringkas bahan yang panjang menjadi bagan warna-warni, amat apik, dan gembur diingat siswa.

Langkah-langkah yang diterapkan pada metode *mind-mapping* ini adalah:

- Guru menyampaikan sasaran pembelajaran yang akan dicapai
- Guru menerangkan materi pembelajaran memanfaatkan kaidah *mind-mapping*
- Guru mengerjakan tanya jawab dengan siswa menyinggung materi yang minim dimengerti
- Guru mengerjakan refleksi untuk aktivitas pengajaran hari ini

b. Motivasi Belajar

Inspirasi melatih diri yang dimaksud seraya pendalaman ini yakni suatu dukungan yang dapat memberikan dampak yang besar terhadap pembelajaran dengan cara meningkatkan semangat siswa, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, mengembangkan keinginan, menciptakan metodologi pembelajaran yang efektif, dan mencari tawaran bantuan ketika menghadapi tantangan. Inspirasi memahirkan di penggalan ini diukur dengan memakai tes survey yang dibagikan peneliti pada murid.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar bisa didefinisikan untuk kapabilitas yang dipunyai murid selepas menampung perjumpaan belajar. Pada riset ini hasil belajar dikalkulasi menggunakan pretest yang dibagikan sebelum materi pembelajaran diberikan juga posttest yang dibagikan penelti setelah materi pengajaran diberikan.

d. Materi Struktur juga Fungsi Tumbuhan

Materi strutur juga fungsi tumbuhan yang dimaksudkan pada penelitian berupa pembelajaran yang membahas tentang bagian-bagian tumbuhan serta fungsinya.

## I. Sistematika Pembahasan

Akan melonggarkan pembaca dalam mengakses alur pertanyaan ini, maka susunan wacana dalam penelitian ini dipartisi menjadi beberapa bagian dengan struktur yang mengikuti. :

- a. **Bagian Awal** tersusun dari halaman cover awal, halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan penguji, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, tabel, lampiran juga abstrak.
- b. **Bagian Utama** terssun dari bab I hingga bab VI. Adapun penjabarannya seperti ini:

Bab I: pendahuluan yang tersusun atas latar belakang, identifikasi juga batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan, hipotesis, penegasan istilah, juga sistematika pembahasan.

Bab II: landasan teori berisikan variabel yang diteliti juga simpulan terkait teori seperti pendapat atas hipotesis yang ditunjukkan untuk bab sebelumnya. Termasuk sebagian ringkasan penelitian dahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III: metode penelitian berisikan rancangan penelitian, variabel, populasi, sampel juga sampling, kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data juga analisis data.

Bab IV: hasil penelitian terkait pemaparan ciri data untuk tiap variabel dan hasil uji hipotesis.

Bab V: Pembahasan yang menjelaskan pengaruh metode mind mapping pada motivasi belajar siswa kelas VIII untuk materi struktur juga fungsi tumbuhan. Pengaruh metode mind mapping pada hasil belajar siswa kelas VIII untuk materi struktur juga fungsi tumbuhan. Pengaruh metode mind mapping pada motivasi juga hasil belajar siswa kelas VIII untuk materi struktur dan fungsi tumbuhan.

Bab VI: penutup, isinya simpulan juga saran.

- c. **Bagian Akhir** tersusun daftar rujukan, lampiran juga riwayat hidup.